**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS SALAT TAHAJJUD DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA YATIM PIATU DI YAYASAN AL-FITYAN CABANG GOWA**

Andi Sulfahmi AS

(fahmisyamsaligo@gmail.com)

Ahmad Yasser Mansyur

(ahmadyasser\_mansyur@yahoo.com)

Basti Tetteng

(bastieva@yahoo.com)

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar

Jl. A. P. Pettarani Makassar, 90222

**ABSTRAK**

Resiliensi adalah sebuah kapasitas atau kemampuan individu untuk dapat bertahan dalam situasi sulit dan penuh tekanan, dan dapat bangkit dari masalah yang dihadapinya. Salat Tahajjud adalah bentuk praktik beribadah secara pribadi, yang merupakan salah satu aspek dari religiositas, dimana religiositas dapat memengaruhi resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas salat tahajjud dengan resiliensi pada remaja yatim piatu di Yayasan Al-fityan Cabang Gowa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 34 remaja yatim piatu. Instrumen penelitian berupa skala kualitas salat tahajjud dengan nilai reliabilitas α = 0,840 dan skala resiliensi dengan nilai reliabilitas α = 0,878. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas salat tahajjud dengan resiliensi remaja yatim piatu (nilai korelasi dengan menggunakan uji spearman = 0,715, *p* = 0,000). Semakin tinggi kualitas salat tahajjud maka semakin tinggi resiliensi remaja yatim piatu di Yayasan Al-Fityan Cabang Gowa. Salat tahajjud yang dilaksanakan secara rutin dan berkualitas dapat meningkatkan resiliensi pada remaja yatim piatu di Yayasan Al-Fityan Cabang Gowa.

**Kata kunci**: Resiliensi, Kualitas Salat Tahajjud, Remaja Yatim Piatu